



HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS EDITORIAL BOARD REVIEWERS

Home > Vol 1 (2022) > Lingga

## Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Gen-Z Di Masa Pandemi Covid-19

reza afdal lingga, Dwi Nila Andriani, Yahya Reka Wirawan

### Abstract

Literasi digital merupakan kecakapan (*life skill*) yang tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga kemampuan bersosialisasi, kemampuan dalam pembelajaran, dan memiliki sikap, berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi digital mampu mempengaruhi hasil belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh secara positif hasil belajar mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Simpulan dari penelitian ini adalah literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

### Keywords

Literasi Digital, Hasil Belajar, Gen-Z, Covid-19

Text:

PDF

### Rebacks

- There are currently no rebacks.

Copyright (c) 2022 reza afdal lingga



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA) diterbitkan oleh UNIVERSITAS PGRI MADIUN.

SENASSDRA memiliki ISSN: 2987-3940

Alamat: Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

OPEN JOURNAL SYSTEMS

Journal Help

#### USER

Username

Password

Remember me

Login

#### NOTIFICATIONS

- ▶ View
- ▶ Subscribe

#### KEYWORDS

##### Bahasa Indonesia

Inovasi, Pembelajaran Tatap Muka (PTM), Penyesuaian Sosial Kemampuan Kognitif Keterampilan Menulis

##### Kurikulum Merdeka Media

##### Pembelajaran

Media Pembelajaran Papan Statistika, Hasil Belajar Matematika Menulis Mind Mapping Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Karakter, Profil Pelajar Pancasila, Pancasila. Politeness Problem Based Learning Surat Resmi Teams Games Tournament, Hasil belajar, Matematika Webtoon, Narrative text, Writing Skills anak cerdas istimewa berbakat istimewa hasil belajar model pembelajaran peran orang tua

#### JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

#### Browse

- ▶ By Issue
- ▶ By Author
- ▶ By Title
- ▶ Other Journals

#### FONT SIZE

#### INFORMATION

- ▶ For Readers
- ▶ For Authors
- ▶ For Librarians



## PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA GEN-Z DI MASA PANDEMI COVID-19

Reza Afdal Lingga ✉, Universitas PGRI Madiun

Dwi Nila Andriani, Universitas PGRI Madiun

Yahya Reka Wirawan, Universitas PGRI Madiun

✉ [reza\\_1802107022@mhs.unipma.ac.id](mailto:reza_1802107022@mhs.unipma.ac.id)

---

**Abstrak:** Literasi digital merupakan kecakapan (*life skill*) yang tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga kemampuan bersosialisasi, kemampuan dalam pembelajaran, dan memiliki sikap, berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi digital mampu mempengaruhi hasil belajar mahasiswa di masa pandemi *covid-19*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh secara positif hasil belajar mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Simpulan dari penelitian ini adalah literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

**Kata kunci:** Literasi Digital, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Covid-19.

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pentingnya pembelajaran sangat berpengaruh terhadap masa depan seseorang, kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang setelah menerima pembelajaran dengan mencakup dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik termasuk hasil belajar mereka atau bisa dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan berkaitan erat dengan keberhasilan proses pembelajaran didalam kelas sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan. Tentu saja keberhasilan pembelajaran adalah suatu strategi pembelajaran didalam kelas tergantung pada seorang pendidik dalam menggunakan pendekatan, model, metode dan strategi pembelajaran. Selain itu pendidikan sekarang terkendala oleh wabah virus covid-19, virus tersebut merupakan virus menular yang menyerang sistem pernafasan seseorang yang dapat menyebabkan kematian bagi yang tertular. Virus covid-19 merupakan salah satu masalah kesehatan dunia yang berpengaruh juga terhadap dunia pendidikan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Pelaksanaan pembelajaran sekolah dan perguruan tinggi harus memberlakukan pembelajaran jarak jauh atau yang sering disebut dengan pembelajaran tatap maya (*online*).

Permasalahan pembelajaran yang lain seperti literasi digital pada umumnya telah terjadi di berbagai perguruan tinggi, salah satunya adalah Universitas PGRI Madiun, disingkat UNIPMA adalah Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia di Madiun, yang berdiri pada 17 Mei 1976. Merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di provinsi Jawa Timur yang harus melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan hasil observasi awal dari peneliti kepada beberapa mahasiswa di lingkup FKIP diperoleh bahwa mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran daring sulit untuk dipahami atau berbeda jika dilakukan pembelajaran luring serta kurangnya pemahaman mengenai literasi digital atau kendala selama pembelajaran daring seperti akses internet, banyak mahasiswa yang pasif selama proses belajar mengajar berlangsung karena kurangnya motivasi dan literasi digital selama pembelajaran daring dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa UNIPMA.

### Literasi Digital

Literasi digital merupakan kecakapan (*life skills*) yang tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga kemampuan bersosialisasi, kemampuan dalam pembelajaran, dan memiliki sikap, berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital. Saat ini penyebaran informasi yang terjadi di dunia sangat cepat. Sumber informasi bisa datang darimana saja. Wartawan menulis berita kemudian dibagikan lewat media sosial sehingga pendistribusian informasi bergerak dengan cepat. Tidak hanya berita yang ditulis oleh wartawan, berita maupun informasi yang ditulis oleh orang biasapun kerap kali sering dibagikan lewat media sosial. Literasi digital melibatkan lebih dari sekadar kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak atau mengoperasikan perangkat digital tetapi juga terkait dengan keterampilan kognitif, motorik, sosiologis, dan emosional yang kompleks, yang dibutuhkan pengguna dalam hal ini peserta didik agar dapat berfungsi secara efektif di lingkungan digital. Literasi digital dapat didefinisikan sebagai keterampilan bertahan

hidup di era digital. Hal ini dijelaskan oleh (Hanik, 2020) bahwa literasi digital sebagai rangkaian gerakan melek media yang dirancang untuk meningkatkan kontrol individu terhadap media yang mereka gunakan untuk mengirim dan menerima pesan. Kata kunci dari pentingnya media literasi yaitu bagaimana kita memiliki filter atau kontrol terhadap media yang bisa digunakan untuk pencarian informasi dan hiburan.

Virus covid-19 merupakan salah satu masalah kesehatan dunia yang berpengaruh juga terhadap dunia pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran sekolah harus memberlakukan pembelajaran jarak jauh atau yang sering disebut dengan pembelajaran tatap maya (*online*). Pelaksanaan pembelajaran selama pandemi covid-19 masih belum maksimal, karena masih terdapat beberapa kendala terutama mengenai motivasi belajar mahasiswa. Namun ternyata pembelajaran jarak jauh ini memberikan dampak kepada mayoritas peserta didik yaitu penurunan motivasi belajar mahasiswa yang disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal mahasiswa. Menurut (Saputri & Etlidawati, 2021) covid-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus tersebut pertama diketahui oleh Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan covid-19 sebagai pandemi. Salah satu bukti adanya kendala dari dunia pendidikan dijelaskan oleh (Sari et al., 2021) dengan munculnya virus covid-19 ini menjadi hambatan bagi semua kalangan di dunia dan juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Dampak covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar terutama terhadap seorang pendidik, mahasiswa dan masyarakat lainnya.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut hal ini dijelaskan oleh (Hasibuan, 2015) bahwa bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik. Pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan. Sebagaimana yang menjadi standar baik atau tidaknya hasil belajar atas dasar KKM yang telah ditetapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh (Nurhasanah & Sobandi, 2016) bahwa hasil belajar siswa merupakan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Sedangkan menurut (Sjukur, 2020) bahwa hasil belajar merupakan penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu.

Menurut (Nurhasanah & Sobandi, 2016) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan menurut (Raresik et al., 2016) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor dari dalam diri (*intern*) dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor fisiologis seperti

keadaan kesehatan dan keadaan tubuh; faktor psikologi seperti perhatian, minat, bakat dan kesiapan, sedangkan faktor dari luar (ekstern) yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan.

### **Gen-Z**

Pada dasarnya generasi Z merupakan generasi yang mempunyai rentang usia 10-25 tahun. Generasi Z adalah generasi yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan generasi-generasi lainnya. Hal ini dijelaskan oleh (Marisa, 2020) bahwa generasi Z mempunyai karakteristik yang berbeda dengan generasi X dan Y. Generasi Z mempunyai karakter yang ramah akan teknologi, multitasking dan singkat perhatian. Generasi Z saat ini berada pada revolusi industri 4.0, dimana generasi Z merupakan generasi pertama yang tumbuh di dunia internet dimana kemampuan pemahaman mereka tentang akses informasi dan pandangan telah dibentuk berbeda dengan generasi sebelumnya. Sedangkan menurut (Putri & Supriansyah, 2021) generasi Z merupakan generasi yang terlahir pada usia 11-26 tahun, generasi Z adalah generasi angkatan kerja paling muda yang akan memasuki dunia kerja.

Menurut (Laturette et al., 2021) bahwa generasi Z memiliki karakteristik yang menguasai teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang lebih cenderung toleran dan multitasking. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang ada disertai dengan karakteristik mereka, akses akan informasi dan tawaran berbagai macam sangatlah mudah ditemui oleh generasi Z, sehingga membuat generasi ini memiliki banyak pilihan dalam hidupnya. Sedangkan menurut (Yulianto, 2017) bahwa generasi Z mempunyai karakteristik seperti keterpaparan yang intens terhadap informasi-informasi sehingga membuat mereka mengembangkan preferensinya sendiri sebagai komponen identitasnya, berbeda dengan generasi sebelumnya yang harus mampu meningkatkan literasi digitalnya agar mampu mengamati, terlibat bahkan menciptakan pembelajaran yang sesuai agar pola komunikasi yang efektif dapat terbangun.

### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, sedangkan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif statistic dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan peneliti. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2021/2022 sebanyak 2035 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 334 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pengukuran instrument penelitian ini akan menggunakan skala likert, Dengan tujuan untuk mengukur variable dan mengubahnya menjadi indikator variable. Kemudian indikator-indikator tersebut digunakan sebagai item alat untuk menyiapkan kuesioner. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skala skor 1-5.

**TABEL 1.** *Validitas Angket Literasi Digital*

No	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan
1	0,840	0,444	Valid
2	0,726	0,444	Valid
3	0,635	0,444	Valid
4	0,813	0,444	Valid
5	0,614	0,444	Valid
6	0,609	0,444	Valid
7	0,739	0,444	Valid
8	0,700	0,444	Valid
9	0,753	0,444	Valid
10	0,742	0,444	Valid
11	0,644	0,444	Valid
12	0,472	0,444	Valid
13	0,490	0,444	Valid
14	0,760	0,444	Valid
15	0,793	0,444	Valid
16	0,612	0,444	Valid
17	0,624	0,444	Valid
18	0,547	0,444	Valid
19	0,534	0,444	Valid
20	0,610	0,444	Valid
21	0,492	0,444	Valid

Berdasarkan Tabel 1. Semua pernyataan dengan nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada angket penelitian valid.

**TABEL 2.** *Validitas Angket Hasil Belajar*

No	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan
22	0,805	0,444	Valid
23	0,536	0,444	Valid
24	0,550	0,444	Valid
25	0,550	0,444	Valid
26	0,738	0,444	Valid
27	0,530	0,444	Valid
28	0,545	0,444	Valid
29	0,705	0,444	Valid
30	0,584	0,444	Valid
31	0,757	0,444	Valid
32	0,613	0,444	Valid
33	0,534	0,444	Valid

Berdasarkan Tabel 2. Semua pernyataan dengan nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada angket penelitian valid.

**TABEL 3.** *Reliabilitas Angket*

No	Variabel	r <sub>alpha</sub>	r <sub>kritis</sub>	Kriteria
1	Literasi Digital	0,928	0,700	Reliabel
2	Hasil Belajar	0,772	0,700	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2. Diatas, dapat dilihat nilai reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, nilai yaitu  $0,928 > 0,70$  dan  $0,772 > 0,70$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada semua kuesioner dinyatakan reliabel sebagai alat untuk mengumpulkan data dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## HASIL PENELITIAN

### Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear adalah hubungan secara linear antara variabel literasi digital dan variabel hasil belajar mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Analisis tersebut untuk mengetahui arah dari hubungan antar variabel. Berikut ini hasil hubungan linear antar variabel yang terdapat pada tabel berikut ini.

**TABEL 4.** Hasil Hubungan Linier Antar Variabel

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,513 <sup>a</sup>	,263	,261	2,034

a. Predictors: (Constant), Literasi digital

Berdasarkan hasil olah data dengan SPSS versi 26, dapat menerangkan bahwa nilai R merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi 0,513. Dari nilai ini dapat diinterpretasi bahwa hubungan antara kedua variabel penelitian yakni variabel literasi digital (X) terhadap hasil belajar (Y) mahasiswa Universitas PGRI Madiun berpengaruh. Dari tabel di atas juga dapat diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dari variabel terikat. Maka nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 26,3%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel literasi digital memiliki Pengaruh kontribusi sebesar 26,3% terhadap variabel hasil belajar mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

**TABEL 5.** Hasil Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	489,383	1	489,383	118,327	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1373,099	332	4,136		
	Total	1862,482	333			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Literasi digital

Pada tabel di atas, yang diolah dengan SPSS versi 26 digunakan untuk menentukan taraf signifikan atau linearitas dari regresi. Dari output tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $f_{hitung} = 118,327$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel literasi digital (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

**TABEL 5. Hasil Coefficient**

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	3,775	2,605		1,449
	Literasi digital	,292	,027	,513	10,878
					Sig.
					,148
					,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien regresi di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 3,775 koefisien variabel literasi digital adalah sebesar 0,292. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = a + bX$ .

Dari persamaan di atas dapat diketahui nilai konstantanya sebesar 3,775. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada literasi digital 0,292, maka hasil belajar mahasiswa Universitas PGRI Madiun memiliki nilai 3,775.

Selanjutnya koefisien regresi X sebesar 0,202 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai literasi digital maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 29,2%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X dan Y adalah positif.

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS versi 26 dengan 334 responden maka nilai korelasi sebesar 0,513. maka dalam melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara variabel literasi digital dan hasil belajar mahasiswa Universitas PGRI Madiun dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

0 : Tidak ada korelasi antara dua variable

>0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah

>0,25 – 0,5 : Korelasi cukup

>0,5 – 0,75 : Korelasi kuat

>0,75- 0,99 : Korelasi sangat kuat

1 : Korelasi sempurna

Maka berdasarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa antara variabel literasi digital dan hasil belajar mahasiswa Universitas PGRI Madiun mempunyai hubungan yang kuat karena mempunyai nilai korelasi 0,513.

**TABEL 5. Hasil Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
					Sig.

1	(Constant)	3,775	2,605		1,449	,148
	Literasi digital	,292	,027	,513	10,878	,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel di atas sesuai dengan SPSS versi 26. Maka berikut ini dapat dilakukan perumusan serta penetapan sampai dengan kesimpulan hipotesis.

### Perumusan hipotesis

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar Universitas PGRI Madiun di masa pandemi covid-19.

H<sub>a</sub>: ada pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas PGRI Madiun di masa pandemi covid-19.

### Penetapan kriteria

Penetapan kriteria besarnya nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% ( $\alpha/2$  ;  $n-k-1$ ) untuk  $N = 334$ , =  $(0,05/2 ; 334-1-1) = (0,025 ; 332)$ , yakni 1,967

### Hasil $t_{hitung}$

Berdasarkan penetapan kriteria di atas, maka hasil  $t_{hitung}$  sesuai dengan uji SPSS versi 26 yakni sebesar 10,878.

### Pengambilan keputusan

Dari pengujian hasil di atas, maka dapat mengambil keputusan bahwa Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka H<sub>a</sub> di terima dan H<sub>0</sub> di tolak. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 10,878 maka dapat dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,967 taraf signifikan 5%, jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, dengan kata lain menerima hipotesis H<sub>a</sub> dan menolak hipotesis H<sub>0</sub>.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan hipotesis penelitian ini yaitu, diduga literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hasil pengujian ini menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $10,878 > t_{tabel} 1,967$ , sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar gen-z.

Literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa didukung dengan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi. Literasi digital juga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa karena pada masa pandemi seperti saat ini mahasiswa diharuskan untuk belajar secara daring, oleh karena itu mahasiswa harus menguasai keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk menunjang pembelajaran. Selain itu mahasiswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh tenaga pendidik melalui daring (*online*) tidak hanya itu pembelajaran secara daring akan meningkatkan kemampuan literasi digital para mahasiswa.

Penelitian ini diperkuat dengan jurnal yang sesuai bahwa hasil penelitian ini yang memiliki kemampuan literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal

ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri & Supriansyah, 2021) terdapat pengaruh antara literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa gen-z.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di sampaikan tentang pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa gen-z di masa pandemi covid-19 dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar mahasiswa gen-z Universitas PGRI Madiun. Saran bagi pembaca diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai acuan dalam menjalankan penelitian yang sejenis dan sebagai sumber ilmu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanik, E. U. (2020). Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 183. <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i1.7417>
- Hasibuan, I. (2015). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Peluang*, 4, 5–11.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akutansi (JPAK)*, 9(1), 131–139.
- Marisa, C. (2020). Gambaran Motivasi Belajar Pada Siswa Generasi Z dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Guidance*, 17(02), 21–32. <https://doi.org/10.34005/guidance.v17i02.1117>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Putri, R. Y., & Supriansyah, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3007–3017. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1055>
- Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1), 1–11.
- Saputri, R. A., & Etlidawati. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Daring Pada Mahasiswa Keperawatan S1 Di Masa Pandemi COVID-19 Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 51.
- Sari, P. R., Tusyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR SELAMA SELAMA COVID-19 Universitas Veteran Bangun Nusantara , Sukoharjo. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15.
- Sjukur, S. B. (2020). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar

Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 733.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.411>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Yulianto, J. E. (2017). Studi Komparatif Identitas Nasional Pada Remaja Generasi Z Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Internet. *Humanitas*, 13(2), 149.  
<https://doi.org/10.26555/humanitas.v13i2.6070>